

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi dan informasi yang semakin maju seperti sekarang ini, banyak memberikan pengaruh yang positif maupun negatif bagi anak-anak. Jika kita tidak pandai dalam memanfaatkan terhadap kemajuan globalisasi ini, maka kita akan jatuh kedalam kehancuran, sebaliknya jika kita pandai memanfaatkannya maka kita akan menjadi manusia yang sukses baik di dunia maupun di akhirat, namun kenyataannya akhir-akhir ini terdapat gejala kemerosotan moral pada anak-anak di Indonesia.

Gejala yang timbul akibat dari kemerosotan moral pada anak-anak di tandai dengan semakin banyaknya kenakalan anak-anak, meningkatnya jumlah kriminalitas, pergaulan bebas, kekerasan meraja lela di mana-mana, dan sebagai akibat dari kemajuan bidang teknologi dan informasi anak-anak dapat mengakses apa saja yang ingin mereka lihat tanpa mempertimbangkan akibat yang timbul. Salah satu upaya untuk menghindari dari hal-hal yang negatai di era yang teknologi semakain maju ini adalah dengan melalui pendidikan.

Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Menurut Ibnu Maskawaih seperti yang dikutip oleh Abudin Nata, “Pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati dan sempurna.”²

Rasulullah diutus Allah SWT ke bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia agar menjadi manusia yang berakhlak. Melalui *uswatunhasanah* yang melekat dalam diri Nabi Muhammad SAW, menunjukkan bahwa setiap manusia harus memiliki akhlak yang baik. Karena akhlak adalah sendi utama dalam kehidupan manusia di muka bumi ini agar terciptanya rasa aman, damai dan sejahtera. Berdasarkan fakta sejarah bahwa penyebab dari kehancuran bangsa yang besar didunia ini adalah salah satunya hancurnya akhlak dan moral manusia.

Abuddin Nata dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam mengatakan pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan baik atau buruk pribadi manusia.³ Agama Islam memandang akhlak sangat penting, merupakan pondasi dalam diri manusia. Akhlak merupakan bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh

¹Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: 2009), h. 1.

²Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet ke 3, h. 11.

³Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 14.

sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang sangat penting dalam membentuk Iman seseorang yang berakhlak mulia. Di antara ayat yang menyebutkan pentingnya pendidikan bagi anak, terutama pendidikan akhlak adalah dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

” (وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ) Dan hendaklah di antara segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan” yakni agama Islam, (وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ) “menyuruh kepada yang *makruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Mereka itu”, yakni orang-orang yang menyeru, menyuruh dan mencegah (هُمْ) adalah orang-orang yang beruntung” yaitu orang-orang yang memperoleh kemenangan.⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang menganjurkan hamba-Nya agar dapat untuk menasehati, mengajar, membimbing dan mendidik sesamanya dalam hal melakukan kebajikan dan meninggalkan keburukan. Dengan demikian, Allah SWT telah memberikan dasar yang jelas mengenai pendidikan akhlak yang mana meruakan suatu usaha untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar berbudi pekerti luhur dan *berakhlaqul karimah*.

⁴Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, *Tafsir Jalalain*, (Surabaya: Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2010), h. 265.

Terutama orang tua harus membimbing dan mengarahkan mengenai pendidikan akhlak terhadap anak mengenai pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses dalam pendidikan, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terproses, teratur serta tercapinya tujuan dari suatu pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran terdapat tiga tahap yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses pembelajaran yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahap itu saling keterkaitan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam pembelajaran perencanaan menentukan apa yang akan dilakukan. Seorang guru harus merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sedangkan pelaksanaan merupakan aplikasi dari suatu kegiatan yang telah direncanakan sedemikian mungkin, selanjutnya baru dievaluasi dari yang telah direncanakan dan dilaksanakan suatu pembelajaran.

Ketiga komponen itu saling keterkaitan tidak bisa dihilangkan salah satu dari tahap itu. Pembelajaran yang baik dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran direncanakan mengikuti prinsip pembelajaran, keluasan materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, waktu belajar, alat atau sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian.⁵

Madrasah Diniyah Babussalam merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berada di desa Bahaur Hilir. Selain itu, dalam penyelenggaraan

⁵Mareta Wahyuni dkk, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Usia Dini*, (Direktor Pembinaan Pendidikan Anak, 2018), h. 1.

Madrasah Diniyah ini tidak hanya ditanamkan ilmu-ilmu agama seperti dimuat pembelajaran akhlak yang menggunakan kitab akhlak *Lil Banin* melainkan juga dimuat Alquran. Dari sekian banyak kitab akhlak, kitab akhlak *Lil Banin* merupakan salah satu kitab yang sering digunakan untuk membentuk akhlak anak-anak di Madrasah Diniyah Babussalam di desa Bahaur Hlilir, kitab akhlak *Lil Banin* ini menjelaskan tentang beberapa akhlak yang harus dikerjakan dan juga yang harus ditinggalkan oleh seorang anak. Kitab akhlak *Lil Banin* ini tidak hanya sebatas pembentukan perilaku Islam saja, tetapi juga penguatan seseorang dalam beribadah yang perlu dilakukan.

Kegiatan pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal hari yang telah ditentukan oleh pengurus Madrasah Diniyah Babussalam. Dalam pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* ini ustadz dilakukan dengan menggunakan kitab akhlak *Lil Banin* yang bukan terjemahannya dan diterjemahkan oleh ustadznya sedangkan santrinya menerjemahkan dengan menggunakan arab melayu yang santrinya bukan dari kalangan pesantren dan tidak tinggal di pondok, selain itu santri-santrinya yang terkadang masih kecil, membuat dia susah dalam mendhabith kitab dengan menggunakan arab melayau.

Pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Diniyah Bababussalam dilaksanakan pada sore hari sehabis mereka sekolah di pagi hari pastinya mereka akan lelah dan lebih memilih beristirahat dan bermain dari pada melakukan pembelajaran di Madrasah Diniyah Babussalam. Apa lagi pada zaman sekarang teknologi yang maju semakin maju ini, anak-anak sudah

memiliki gadget diusia mereka yang masih belum bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya, pasti mereka lebih tertarik gadget apa lagi pada zaman ini permainan game di handphone banyak berkembang pastinya mereka lebih memilih gadget dari pada pembelajaran. Akan tetapi malah Madrasah Diniyah Babussalam tetap bertahan sampai sekarang dan tetap ada anak-anak yang masuk di Madrasah Diniyah Babussalam.

Apa lagi berbagai ragam krisis akhlak dan moral kini terus menular serta mewabah dalam masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Tegaknya agama kita karena kita sendiri sebaliknya, runtuhnya agama kita juga disebabkan oleh kita sendiri. Begitu juga dengan dunia pendidikan akhir-akhir ini digoncangkan oleh fenomena kurang menggembirakan, hal itu terlihat dari banyaknya terjadinya tawuran pelajar, pergaulan asusila dikalangan anak-anak.

Selain itu media massa merupakan satu mekanisme yang mempunyai pengaruh amat besar dan berkesan di dalam pembentukan kepribadian manusia. Ia merupakan agen sosialisasi dan memainkan ranah penting di dalam menetapkan akhlak anak di dalam masyarakat. Gagasan dan tugas untuk membangun, memupuk dan meningkatkan mutu akhlak anak adalah suatu tanggung jawab besar.

Madrasah Diniyah Babussalam ini berkembang sangat pesat, sehingga sekitar 11 tahun lebih tetap mampu bertahan sampai sekarang dan Madrasah Diniyah yang terbesar di desa Bahaur Hilir baik dari segi kuantitas santri maupun sarana dan prasarana. Kepercayaan masyarakat terhadap terhadap

Madrasah Diniyah Babussalam dibuktikan dengan semakin banyaknya santri yang belajar di sana. Dengan adanya pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* ini maka membantu mendukung untuk pembentukan akhlak anak-anak di desa Bahaur Hilir akan menjadi manusia yang berakhlakul *karimah* sebagai teladan ketika mereka berada dimasyarakat, kitab akhlak *Lil Banin* merupakan penunjang membantu pembentukan *Akhlaqul Karima* dalam masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babusslam tidak hanya menanamkan tentang akhlak pada anak akan tetapi juga di tanamkan ilmu pengetahuan tentang Nahwu Shorof agar anak paham dalam kaidah-kaidah bahasa arab. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat evaluasinya untuk mengetahui keberhasilm selama proses pembelajaran. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* ini terdapat waktu yang sangat singkat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti kemudian bermaksud untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih jauh lagi tentang **“Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan penafsiran mengenai judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan pengertian terhadap beberapa istilah yang dianggap penting dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah proses aktivitas di mana lingkungan seseorang sengaja dikelola yang dilakukan oleh seorang untuk memungkinkan ia ikut serta dalam tingkah laku tertentu dan menstransferkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran disini adalah proses penyampaian materi pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* yang dilakukan di Madrasah Diniyah Babussalam yang di sampaikan oleh ustadz yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

2. Kitab Akhlak *Lil Banin*

Kitab Akhlak *Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh tokoh yang berpengaruh besar dalam perkembangan Islam yaitu Umar bin Ahmad Bardja. Kitab akhlak *Lil Banin* merupakan kitab yang diajarkan di Madrasah Diniyah Babussalam. Kitab akhlak *Lil Banin* ini terdiri 4 juz yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter religius, tanggung jawab, peduli sosial, demokratis, kesopanan dan kisah-kisah teladan yang membahas tentang akhlak seorang anak yang harus dikerjakan dan yang harus ditinggalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan dalam

penelitian ini saya malakukan penelitian Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin*.

3. Madrasah Diniyah Babussalam

Madrasah Diniyah Babussalam adalah madrasah yang berada di desa Bahaur Hilir yang mana Madrasah Diniyah ini tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran tentang kitab tetapi juga melakukan kegiatan pembelajaran Alquran. Madrasah Diniyah Ini terdiri beberapa kelas yang melakukan kegiatan pembelajaran selama 6 hari dan libur pada hari Jum'at. Madrasah ini tidak hanya mengajarkan tentang kitab akhlak tetapi juga kitab-kitab lainnya dan pembelajaran Alquran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah: Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau, dengan sub. Bab sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

3. Evaluasi pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran atas fokus masalah yang telah dirumuskan secara rinci, tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau, yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.
3. Evaluasi pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan saya memilih judul penelitian tentang Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kual Kabupaten Pulang Pisau ini karena:

1. Madrasah Diniyah Babussalam ini adalah Madrasah Diniyah satu-satunya di desa Bahaur Hilir yang sudah berkembang 8 tahun lebih.
2. Madrasah Diniyah ini sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak terutama nilai-nilai akhlak yang sangat berperan penting dalam kemajuan bangsa dan agamanya.
3. Madrasah Diniyah sebagai lembaga penanaman akhlak.
4. Untuk mengetahui pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam desa Bahaur Hilir.

Dengan demikian ini lah alasan saya mengambil judul penelitian Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Masrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian sehubungan dengan pendidikan akhlak anak (studi khusus pada Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Bagi Anak-Anak di Madrasah Diniyah Babussalam Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau antara lain mempunyai manfaat yang dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambahkan *kehasanah* Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Maadrasah Diniyah Desa Bahaur Hilir.
- b. Dapat memberikan masukan tentang pendidikan akhlak.
- c. Dapat memperkaya teori tentang pendidikan akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada orang tua dan guru tentang Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam desa Bahaur Hilir.
- b. Mengetahui Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Bagi Anak-Anak di desa Bahaur Hilir
- c. Dapat mengetahui dan meminimalisir Pembelajaran kitab akhlak *Lil Banin* Bagi Anak-Anak di desa Bahaur Hilir.
- d. Untuk memperluas wawasan dan cakrawala berpikir, serta menambah perbendaharaan pengetahuan, khususnya menyangkut tentang Madrasah Diniyah.
- e. Melalui hasil penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya guru-guru yang berkecimpung dalam lembaga Madrasah Diniyah.
- f. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah dalam pembinaan Madrasah Diniyah.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, penulis meliha beberapa karya orang lain yang memiliki kemiripan judul yang penulis kerjakan di antaranya yang diambil adalah

Skripsi Oleh Azka Nuhla, 2016, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn Jilid I Karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja*. Perbedaan dalam skripsi tersebut adalah membahas tentang Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Akhlak *Lil Banin*, Sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang pembelajaran Akhlak melalui kitab *Lil Banin* di Madrasah Diniyah Babussalam, Sedangkan persamaan skripsi tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kitab akhlak *Lil Banin*.

Skripsi Oleh Okta Bokhrainsyah, 2017, UIN Raden Intan Lampung, *Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mebina Akhlak Peserta Didik Mts Ihttiad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat*. Perbedaan dalam skripsi ini terletak pada pembelajaran Aqidah Akhlak melaalui Pembinaan sedangkan dalam penelitian saya Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Akhlak *Lil Banin*. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Akhlak.

Agung, Nugroho (2015) *Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan Kitab Al-Akhlaq lil Banat Karya Umar bin Ahmad Baraja (kajian pedagogis dan psikologis)*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu peneliti ini meneliti tentang pola pembentukan akhlak

sedangkan penelitian saya lebih meneliti tentang pembelajarannya. Sedangkan persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan kitab Akhlak *Lil Banin*.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika hasil yang secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : Memuat kajian Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tentang berbagai teori yang menjadi landasan teoritik penelitian, meliputi: Pembelajaran; Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Akhlak; Pengertian Akhlak, Tujuan Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak. Kitab Akhlak *Lil Banin*.

BAB III : Memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelolaan Data, Analisis Data, Prosedur Pengumpulan Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Latar Belakang Objek Penelitian, Penyajian Hasil Data dan Analisis Data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.